

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THE POWER
OF TWO* DI KELAS V SD NEGERI 05 SINTOGA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
FITRIA JUNITA
1108245/2011**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

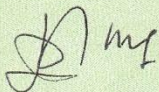
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THE POWER
OF TWO* DI KELAS V SD NEGERI 05 SINTOGA
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Fitria Junita
TM/NIM : 2011/1108245
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

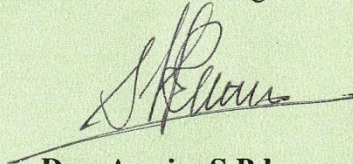
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



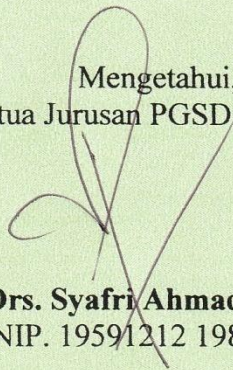
Dra. Farida S, M.Si
NIP. 196004 011987032002

Pembimbing II



Drs. Arwin, S.Pd
NIP. 196203311987031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD/FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning* tipe *The Power Of Two* di Kelas V SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariman

Nama : Fitria Junita

Nim : 1108245

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

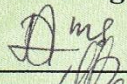
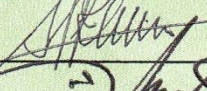
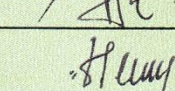
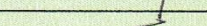
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2015

Tim penguji

	Nama
1. Ketua	: Dra. Farida S, M.Si
2. Sekretaris	: Drs. Arwin, S.Pd
3. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si
4. Anggota	: Dra. Asnidar A
5. Anggota	: Dra. Dernawati

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Junita

Nim : 1108245

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips
dengan *Cooperative Learning Tipe The Power of Two* di Kelas V
SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sespanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Sintoga, April 2015



Fitria Junita

Nim. 1108245

Halaman Persembahkan



"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan lautan menjadi tintanya. Ditambahkan kepadanya tujuh laut lagi sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habisnya dituliskan kalimat Allah, sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (QS. Al-Luqman : 27)

Ya Allah.....

Terima kasih atas nikmat dan Rahmat-Mu yang agung ini. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah Kau berikan secerah cahaya terang meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya. Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus ku telan antara keringat dan air mata. Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa. Syukur Alhamdulillah kini aku tersenyum dalam iradat-Mu. Kini baru ku mengerti arti kesabaran dalam penantian. Ya Allah Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang Kau beri.

Ibunda dan Ayahanda.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat ku berikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung. Kepadamu ananda persembahkan salam sejahtera para penghuni surga. Kini....sambutlah aku anakmu di depan pintu tempat dimana dulu anakmu mencium tanganmu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Dengan ridho Allah SWT.....

kupersembahkan karya kecilku ini kepada Almarhum Ibunda dan Ayahanda (terima kasih atas doa, semangat, motivasi, dan kasih sayang yang tak pernah putus). Kakak, Adik, dan tunanganaku serta seluruh keluarga besar (terima kasih atas doa, semangat, tawa dan canda yang selalu menguatkan). Kepada sahabat dan teman-temanku (terima kasih atas semua dukungan dan masukannya).

ABSTRAK

Fitria Junita, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Dengan Model *Cooperative Learning* Tipe *The Power Of Two* Di Kelas V SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini dilatar belakangi belum mampunya melibatkan partisipasi siswa secara aktif serta sulitnya siswa mengeluarkan ide-idenya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* di kelas V SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah peneltian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian ini merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 05 Sintoga yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Hasil penelitian dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *the Power of Two* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V. Hasil pengamatan RPP pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 67,9 % meningkat menjadi 92,6 %. Pada pelaksanaan aspek guru pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 79,2 % meningkat menjadi 95,8 % dan pada aspek siswa 77,5% meningkat menjadi 96,7 %. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 74,1 meningkat menjadi 81,6. Dengan demikian terbukti bahwa model *Cooperative Learning* tipe *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-NYA penulis telah bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Model *Cooperative Learning tipe the Power of Two* di Kelas V SD Negeri 05 SINTOGA Kabupaten Padang Pariaman** ini dengan baik. Salawat beserta salam penulis sampaikan untuk nabi besar Muhammad yang telah menjadi contoh tauladan bagi kita semua.

Penyusunan skripsi ini dibantu oleh banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Ibu Masniladelvi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan teknis penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Farida. S, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si, Ibu Dra. Asnidar. A dan Ibu Dra. Dernawati selaku penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran atas skripsi ini sehingga lebih sempurna.

4. Bapak dan ibu dosen jurusan PGSD yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di jurusan PGSD.
5. Bapak Drs. Alizar selaku kepala SD Negeri 05 SINTOGA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 05 SINTOGA.
6. Ibu Dra. Nurbayani selaku guru kelas IV SD Negeri 05 SINTOGA yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Bapak dan Ibu majelis guru SD Negeri 05 SINTOGA yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian.
8. Almarhum kedua orangtua, kakak dan adik tercinta yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan doa serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.
9. Tunangan tersayang yang selalu setia membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulismengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Hasil Belajar	8
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial	9
3. Hakekat <i>Cooperative Learning</i>	11
4. Hakekat <i>Cooperative Learning The Power Of Two</i>	14
B. Kerangka Teori	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	21
B. Rancangan Penelitian	22
C. Data dan Sumber Data	29

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..	30
E. Analisis Data	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Siklus I Pertemuan I	34
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan	39
d. Refleksi	45
2. Siklus I Pertemuan II	49
a. Perencanaan	49
b. Pelaksanaan	50
c. Pengamatan	54
d. Refleksi	61
3. Siklus II Pertemuan I	65
a. Perencanaan	65
b. Pelaksanaan	66
c. Pengamatan	69
d. Refleksi	76
4. Siklus II Pertemuan II	78
a. Perencanaan	78
b. Pelaksanaan.....	79
c. Pengamatan	82

d. Refleksi	88
B. Pembahasan	90
1. Pembahasan Siklus I	90
2. Pembahasan Siklus II	96
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR RUJUKAN	104
 LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Teori	20
2. Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: RPP Siklus I Pertemuan I	106
Lampiran 2	: Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus I Petemuan 1	112
Lampiran 3	: Lembar Kognitif Siklus I Pertemuan I	114
Lampiran 4	: Lembar Afektif Siklus I Pertemuan I	116
Lampiran 5	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek RPP Siklus I Pertemuan I	117
Lampiran 6	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	120
Lampiran 7	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	127
Lampiran 8	: Laporan Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	133
Lampiran 9	: Laporan Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I	134
Lampiran 10	: Laporan Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	135
Lampiran 11	: Tabel Ketuntasan Pembelajaran IPS Siklus I Pertemuan I	136
Lampiran 12	: RPP SikluS I Pertemuan II	137
Lampiran 13	: Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus I Petemuan II	143
Lampiran 14	: Lembar Kognitif Siklus I Pertemuan II	145
Lampiran 15	: Lembar Afektif Siklus I Pertemuan II	146
Lampiran 16	: Lembar Psikomotor Siklus I Pertemuan II	147
Lampiran 17	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek RPP Siklus I Pertemuan II	149
Lampiran 18	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek guru	

Siklus I	Pertemuan II	152
Lampiran 19	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Siswa	
Siklus I	Pertemuan II	158
Lampiran 20	: Laporan Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	164
Lampiran 21	: Laporan Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	165
Lampiran 22	: Laporan Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	166
Lampiran 23	: Tabel Ketuntasan Pembelajaran IPS Siklus I Pertemuan II	167
Lampiran 24	: RPP Siklus II Pertemuan I	168
Lampiran 25	: Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus II Petemuan I	173
Lampiran 26	: Lembar Kognitif Siklus II Pertemuan I	175
Lampiran 27	: Lembar Afektif Siklus II Pertemuan I	177
Lampiran 28	: Lembar Psikomotor Siklus II Pertemuan I	178
Lampiran 29	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek RPP	
Siklus II	Pertemuan I	179
Lampiran 30	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Guru	
Siklus II	Pertemuan I	183
Lampiran 31	: Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Siswa	
Siklus II	Pertemuan I	189
Lampiran 32	: Laporan Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	195
Lampiran 33	: Laporan Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I	196
Lampiran 34	: Laporan Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	197
Lampiran 35	: Tabel Ketuntasan Pembelajaran IPS Siklus II Pertemuan I	198
Lampiran 36	: RPP Siklus II Pertemuan II	199

Lampiran 37 : Lembar Kerja Kelompok Siswa Siklus II Petemuan II	205
Lampiran 38 : Lembar Kognitif Siklus II Pertemuan II	207
Lampiran 39 : Lembar Afektif Siklus II Pertemuan II	208
Lampiran 40 : Lembar Psikomotor Siklus II Pertemuan II	209
Lampiran 41 : Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek RPP Siklus II Pertemuan II	210
Lampiran 42 : Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	214
Lampiran 43 : Hasil Observasi Pembelajaran IPS dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	220
Lampiran 44 : Laporan Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	226
Lampiran 45 : Laporan Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	227
Lampiran 46 : Laporan Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II	228
Lampiran 47 : Tabel Ketuntasan Pembelajaran IPS Siklus II Pertemuan II	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang disajikan sebagai suatu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar (SD), siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar IPS, serta memiliki keterampilan dan sikap yang baik dalam memecahkan persoalan serta masalah hidup dalam sosial masyarakat yang kompleks dan penuh tantangan yang terjadi di lingkungannya.

Selanjutnya Depdiknas (2006: 576) menyatakan “ Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat”. Hal ini sesuai dengan tujuan IPS menurut Depdiknas (2006: 576) yakni:

Siswa memiliki kemampuan sebagai berikut, 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan hal tersebut idealnya pembelajaran IPS diarahkan pada nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat secara logis, kritis, kemampuan untuk memecahkan masalah,berkomunikasi, dan bekerjasama, serta kemampuan

untuk dapat berkompetensi sesuai dengan perkembangan zaman pada tingkat lokal, nasional dan global.

Dalam pembelajaran peran aktif siswa akan mempengaruhi hasil belajar, untuk mewujudkan keaktifan tersebut dapat dilakukan dengan pembelajaran yang menarik bagi siswa, menggali kreatifitas siswa, dan menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas V SDN 05 Sintoga kabupaten padang pariaman pada pembelajaran IPS guru masih mendominasi proses pembelajaran dan belum mampu melibatkan partisipasi siswa secara aktif sehingga siswa hanya menerima apa yang disampaikan guru. Hal ini mengakibatkan spontanitas siswa untuk mengeluarkan ide-idenya akhirnya hilang sebelum diungkapkan, guru hanya terfokus pada target pencapaian kurikulum dan belum mampu meningkatkan potensi-potensi sosial yang harusnya bisa diaktifkan oleh siswa dengan cara kerja sama dalam kelompok kecil seperti adanya proses pembelajaran berpasangan. Dimana pembelajaran ini akan menguntungkan dari dua sinergis, yakni berfiir berdua akan lebih baik daripada berfikir sendiri.

Hal-hal di atas disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang tepat dan bervariasi. Sehingga pembelajaran IPS menjadi kurang menarik dan tidak bermakna bagi siswa. Pembelajaran IPS yang seharusnya menyenangkan menjadi membosankan bagi siswa, akibatnya hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hal ini dapat dilihat dari nilai IPS yang diperoleh siswa pada ujian semester I. Seperti tabel berikut :

Daftar nilai ujian IPS semester I siswa kelas V SDN 05 Sintoga kabupaten Padang Pariaman TA 2013-2014

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	VR	70	54		✓
2.	EP	70	55		✓
3.	EG	70	70	✓	
4.	FG	70	79	✓	
5.	HH	70	84	✓	
6.	IR	70	74	✓	
7.	IN	70	75	✓	
8.	JA	70	55		✓
9.	JS	70	73	✓	
10.	LA	70	58		✓
11.	NI	70	62		✓
12.	RM	70	92	✓	
13.	RP	70	56		✓
14.	RZ	70	57		✓
15.	RL	70	59		✓
16.	RR	70	53		✓
17.	SY	70	82	✓	
18.	TW	70	62		✓
19.	WI	70	63		✓
20.	NY	70	70	✓	
21.	SN	70	54		✓
22.	ES	70	56		✓
23.	ZA	70	58		✓
24.	RA	70	70	✓	
Jumlah			1571	10	14
Rata-rata			65.5		

Sumber : Data Sekunder (2014)

Dari tabel di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini tentu tidak bisa dibiarkan terus karena akan mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu peningkatan sumber daya manusia yang diharapkan juga tidak akan tercapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran IPS menjadi bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *kooperatif*. Menurut Solihatin (2007: 4) *cooperative learning* mengandung pengertian “ Sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri”. Pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama anatar siswa dalam kelompok. Menurut Nurasma (2009: 28) tujuan pembelajaran kooperatif adalah “ Untuk mencapai : 1) Hasil belajar akademik, 2) Penerimaan terhadap keberagaman, dan 3) Pengembangan keterampilan sosial ”. Jadi, dalam pembelajaran yang menggunakan model kooperatif siswa bekerja dalam kelompok kecil, saling membantu belajar satu sama lain, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan hasil belajar.

Dengan demikian model *Cooperatif Learning* merupakan salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang melalui siswa bekerja sama serta pembelajaran berpusat pada siswa. Diantara jenis model pembelajaran yang dapat digunakan dalam *Cooperative Learning* adalah *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*.

Pada model kooperatif tipe *The Power of Two* akan dapat mempengaruhi pola diskusi dan pola pikir siswa yang menggabungkan dua pola pikir untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi aktif dan menyenangkan

karena dengan menggabungkan dua pola pikir akan melibatkan anak tersebut sehingga adanya respon dari masing-masing individu akan meningkatkan keaktifan dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki hasil belajar siswa dengan melaksanakan penelitian yang berjudul “***Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan model cooperative learning tipe The Power of Two di Kelas V SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah “ Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SD negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman?.

Sedangkan secara khusus rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *model cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the power of twodi* kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman?

3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* di kelas V SD Negeri 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman. Secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning tipe the power of two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kabupaten Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pedoman dalam penggunaan model pembelajaran *kooperatif The Power of Two* dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat praktis penelitian ini hendaknya berguna bagi semua pihak yaitu:

- a. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesional peneliti dalam membelajarkan siswa untuk mata pelajaran IPS.
- b. Bagi guru, sebagai penambah wawasan agar dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif.
- c. Bagi siswa, dapat melatih keaktifan siswa dalam belajar sehingga merangsang siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensinya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang disampaikan selama pembelajaran, hal itu akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses belajar berakhir. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar (2012:30) bahwa “ hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan perubahan jasmani”. Hal serupa juga diungkapkan oleh Agus (2012:5) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”. Sedangkan menurut Bloom(dalam Agus, 2012:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa dari proses belajarnya yang menjadi perubahan pada siswa dari tidak tahu menjadi tahu baik dari segi pengetahuan, konsep, kecakapan, kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani serta kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Depdiknas (2006: 575) menyatakan bahwa “ Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang Sekolah Dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Menurut Sapriya (2007 : 3) pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial adalah :

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan, yang isinya bercirikan interdisipliner yang meliputi aspek ilmu sejarah, ilmu ekonomi, sosiologi, psikologi, ilmu geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk tujuan pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi atau dapat dibelajarkan dari mulai pendidikan rendah / SD sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan penciptanya dan hubungan dengan sesamanya serta mengaitkan dengan fakta kehidupan manusia.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Etin (2007: 15) mengemukakan “Pada dasarnya tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi diri sesuai bakat, minat, kemampuan serta bekal melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi”. Sementara itu Depdiknas (2006: 575) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungannya; b) Memiliki kemampuan-kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan Oemar (2010: 173) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku, yaitu : 1) Pengetahuan dan pemahaman, 2) Sikap hidup belajar, 3) Nilai-nilai sosial dan sikap, 4) keterampilan, 5) Mengembangkan sikap belajar yang baik. Artinya dengan belajar IPS siswa memiliki kemampuan menyelidiki (inkuiri) untuk menentukan ide-ide, konsep-konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perspektif untuk masa yang akan datang. Nilai-nilai sosial dan sikap siswa membutuhkan nilai-nilai untuk menafsirkan fenomena dunia sekitarnya, sehingga mampu melakukan perspektif.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan tujuan ilmu pengetahuan sosial adalah untuk menciptakan siswa yang dapat

mengembangkan bakatnya ,berfikir kritis dan logis dalam menghadapi globalisasi serta mampu bekerjasama yang baik dengan masyarakat baik lokal, nasional maupun global.

c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

Ruang lingkup mata pelajaran IPS yang termuat di dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2006: 575) merumuskan “ Ruang lingkup mata pelajaran IPS dalah meliputi aspek-aspek yaitu: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, dan perubahan 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas ruang lingkup tentang prilaku Ekonomi dan kesejahteraan. Ruang lingkup IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, menghasilkan barang dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

3. *Hakekat Cooperative Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Setiap siswa yang ada dalam kelompok-kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda (tinggi, sedang dan rendah) dan jika memungkinkan anggota kelompok berasal dari ras budaya, suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.

Menurut Agus (2010: 54-55) mengemukakan model pembelajaran kooperatif adalah :

Model pembelajaran kooperatif semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud”.

Pernyataan ini juga didukung oleh Anita (2010: 28) menyatakan “ Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok yang terdiri siswa yang memiliki kemampuan berbeda dan guru hanya sebagai fasilitator untuk mengarahkan kelompok ke arah hasil yang diharapkan oleh guru.

b. *Tujuan Kooperatif Learning*

Menurut Suyatno (2009:51) menyatakan bahwa “Melalui belajar kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas dan tanggung jawab serta saling berlatih berinteraksi ”. Sedangkan Agus (2010: 59-60) “ Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah

mengikuti kelompok bersama anggota kelompok bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

Berdasarkan pendapat ahli diatas kooperatif learning adalah suatu keterampilan untuk membiasakan siswa menerima perbedaan dari masing-masing individu serta berbagi pengalaman dan pengetahuan antara sesamanya dalam menyelesaikan tugas yang sama yang diberikan oleh guru.

c. Kelebihan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Nurasama (2009: 21) yaitu “ Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa mengaktifkan pengetahuan latar mereka dan belajar dari pengetahuan latar teman sekelas mereka”. Dan menurut Jarolimek (dalam Isjoni 2007: 24) “ keunggulan pembelajaran kooperatif adalah 1) saling ketergantungan yang positif, 2) Adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individual, 3) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, 4) Suasana kelas yang rileks dan menyenangkan”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan kelebihan dari pembelajaran kooperatif adalah adanya respon dari masing-masing siswa dalam proses pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan di dalam kelas sehingga menciptakan suasana yang pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

4. Hakekat *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*

a. Pengertian *Cooperative Learning The Power of Two*

Cooperative Learning tipe *The Power of Two* menitikberatkan pada kekuatan dari dua sinergi atau 2 lebih baik pada berfikir sendiri. Menurut Silberman (2007 : 161) mengemukakan “ *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* merupakan jenis pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan keuntungan sinergi, karena dua kepala tentu lebih baik daripada satu kepala”. Sedangkan menurut Hisyam (2008 : 52) “ Aktivitas pembelajaran *The Power of Two* digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi 2 orang.

Menurut Muqowin (2007 : 1) “ *The Power of Two* adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan pendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik daripada satu ”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara efektif yang dirancang oleh guru untuk mempengaruhi pola diskusi dan pola pikir siswa yang menggabungkan dua. Pola pikir siswa untuk menciptakan suasana pembelajaran yang bervariasi, aktif dan menyenangkan.

b. Kelebihan *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*

Kooperatif learning tipe *the power of two* merupakan pembelajaran yang memperkuat arti penting dari hubungan antara dua orang atau pasangan dimana berfikir berdua akan lebih baik daripada berfikir sendiri, menurut Silberman (2007:161) *kooperatif learning* memiliki kelebihan antara lain :

- 1) Merupakan aktifitas pembelajaran kooperatif yang memperkuat pentingnya hubungan yang sinergis antara anggota kelompok.
- 2) Pembelajaran ini tersusun antara kelompok-kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari dua orang dengan tujuan yang sama untuk mendapatkan jawaban yang tunggal karena dikalobarasikan dan akan menciptakan hasil yang lebih baik.
- 3) Pembelajaran *the power of two* ini merupakan kegiatan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan dan keuntungan sinergi karenanya dua kepala tentu lebih baik dari pada satu kepala.

c. Langkah-langkah *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*

Kooperatif learning the power of two menurut Agus

(2010:100) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Awali dengan mengajukan pertanyaan, pertanyaan diharapkan dapat membutuhkan pemikiran yang kritis; 2) Mintalah secara perorangan untuk menjawab pertanyaan; 3) Setelah menyelesaikan jawabannya, mintalah kepada peserta didik mencari pasangan; 4) Masing individu dalam pasangan saling menjelaskan jawaban masing-masing, kemudian menyusun jawaban baru yang disepakati

bersama; 5)Bandingkan jawaban dengan pasangan lain; 6)Diakhir rumusan rangkuman sebagai jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

Sedangkan Hamruni(2012:160) mengungkapkan langkah-langkah

cooperative learning tipe the power of two adalah :

1) Berilah siswa satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran; 2)Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri; 3)Setelah semua melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawabannya dengan yang lain; 4)Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu; 5)Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain; 6)Lakukanlah diskusi kelas dan klarifikasi terhadap temuan masing-masing diskusi.

Menurut Silberman (2009:161) langkahnya adalah :

1) Berilah peserta didik satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran; 2)Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri; 3)Setelah semua melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawabannya dengan yang lain; 4)Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu; 5)Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

Dari langkah-langkah pembelajaran *Cooperative tipe ThePower of Two* yang dipaparkan oleh beberapa para ahli. Dalam penelitian ini dipilih salah satu langkah penggunaan *Cooperative Learning tipe The Power of Two* yaitu langkah-langkah menurut Hamruni (2012:160), karena langkah pembelajaran ini mudah dipahami dan sesuai dengan perkembangan anak.

- d. Penggunaan Model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 05 Sintoga Kab. Padang Pariaman.

Suatu cara yang digunakan oleh gurudalam memberikan pelajaran pada siswa adalah dengan model. Seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran. Ketika siswa mulai merasa bosan serta semangat belajar yang semakin melemah , maka seorang guru harus segera mengatasi hal tersebut. Hal ini bisa saja disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkahnya serta ketidak sesuai antara model pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Adapun penerapan mengajar IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* di kelas V SDN 05 Sintoga Kab.Padang Pariaman, merujuk pada langkah-langkah pembelajaran oleh Hamruni (2012: 160) yakni KD. 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Proses Cooperative Learning tipe The Power of Two dalam pembelajaran IPS dimulai dari guru menyampaikan materi pelajaran yakni perjuangan mempertahankan kemerdekaan, tujuan pembelajaran dan mengarahkan siswa agar dapat berkonsentrasi dan fokus terhadap materi pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terhadap penderitaan Indonesia pada masa

penjajahan . Hal ini dilakukan untuk membuka skemata siswa tentang pembelajaran yang akan disampaikan.

Langkah inti 1: dari *cooperative learning tipe the power of two* adalah guru memberikan pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran, hal ini dilakukan agar anak mencoba berfikir kreatif tentang pertanyaan yang diajukan. Langkah 2: guru meminta siswa menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban secara individu. Ini bertujuan untuk merangsang pola pikir siswa secara individu. Setelah selesai melengkapi jawabanya, Langkah 3: guru membentuk siswa kedalam pasangan dengan teman di seberang bangkunya dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan pasangannya. Di sini terbentuklah kelompok belajar yang *cooperative tipe the power of two*. Langkah 4: mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru dengan memperbaiki jawaban dari masing-masing individu tadi. Langkah 5: ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain. Langkah 6, hasil perbandingan dari jawaban kelompok dilaporkan ke depan kelas dan serta dibahas bersama-sama dengan guru dan dilakukan klarifikasi jawaban yang tepat oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan latihan soal latihan dan menyimpulkan pelajaran

B. Kerangka Teori

Hasil belajar merupakan faktor yang penting yang penting dalam proses pembelajaran. Dari hasil belajar siswa inilah seorang guru dapat mengukur dan

menilai sampai sejauh mana siswa menguasai materi dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan tergantung pula dari pendekatan pembelajaran yang dipakai guru dalam pembelajaran.

Pada pembelajaran *cooperative learning tipe the power of two* dimulai dengan kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa sehingga pembelajaran akan terasa lebih aktif. Selanjutnya guru memberikan informasi secara singkat. Ini bertujuan membuka skemata siswa tentang materi yang disampaikan.

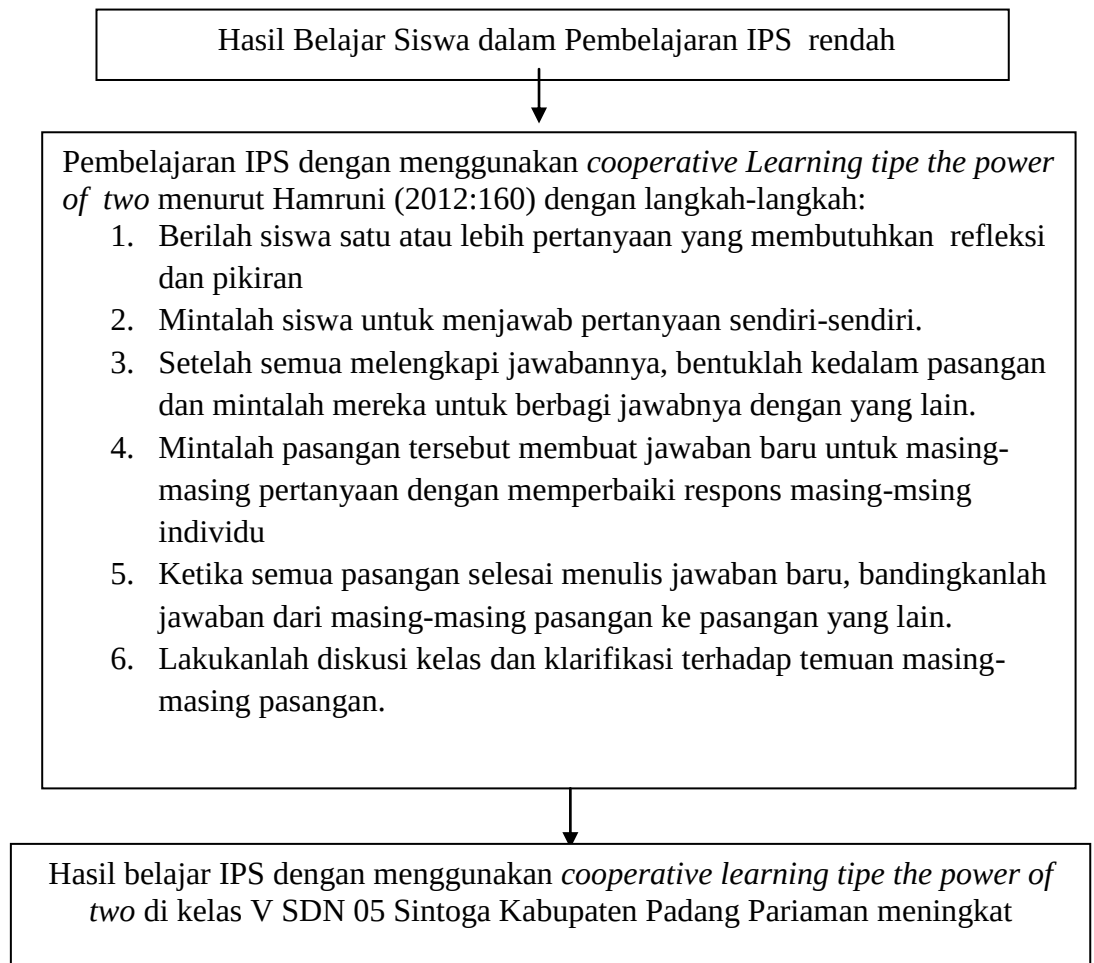
Guru memberikan satu atau beberapa pertanyaan yang menuntut siswa untuk berfikir. Selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara individu. Selesai menjawab pertanyaan maka siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya, kemudian siswa diminta untuk saling berbagi jawaban dengan pasangannya tersebut dan membahas secara bersama. Guru memberikan bimbingan agar siswa membuat jawaban baru dari setiap pasangan dan memperbaiki dari jawaban sebelumnya, agar gagasan dari masing-masing individu tersebut satu pola pikir dengan pasangannya.

Masing-masing pasangan di kelas membandingkan semua jawaban yang telah ditulis serta melaporkan hasil perbandingan tersebut kedepan kelas dan guru mengklarifikasi jawaban yang kurang tepat. Guru kemudian memberikan latihan pada akhir pembelajaran dan menyimpulkan pelajaran.

Bagan 1

Kerangka Teori

Berdasarkan penjelasan di atas kerangka konseptual dapat digambarkan pada bagan di bawah ini



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan *Cooperative Learning tipe The Power Of Two* sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu 2 kali siklus masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Berdasarkan pengamatan terhadap perencanaan, maka didapatkan hasil siklus I yaitu 67,9 dan meningkat pada siklus II menjadi 92,6.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning tipe The Power of Two* dapat dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek guru dan aspek siswa. Berdasarkan pengamatan terhadap aspek guru sesuai langkah-langkah *Cooperative Learning tipe The Power of Two*, maka didapatkan persentase perolehan untuk aktifitas guru dari 79,2 meningkat menjadi 95,8. Pada aspek pengamatan siswa juga mengalami peningkatan dari 77,5 meningkat menjadi 96,7.
3. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa SDN 05 SINTOGA dari siklus I ke siklus II yaitu pada siklus I rata-rata kelas diperoleh 74,1 meningkat pada siklus II menjadi 81,6.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS khususnya materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan adalah sebagai berikut :

1. Dalam membuat RPP guru hendaknya menyesuaikan dengan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *The Power of Two*.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru juga menyesuaikan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *The power of Two* menurut Hamruni (2012:160) adalah sebagai berikut : 1) Berilah siswa satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran; 2) Mintalah siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri; 3) Setelah semua melengkapi jawabannya, bentuklah ke dalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawabannya dengan yang lain; 4) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu; 5) Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain; 6) Lakukanlah diskusi kelas dan klarifikasi terhadap temuan masing-masing diskusi.
3. Dalam pelaksanaan guru diharapkan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin, serta peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting sekali tercapainya hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus, Suprijono. 2010. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2012. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita, lie.2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : Gramedia.
- Depdinas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Depdinas.
- Etin, Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamrumi. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- Hisyam, Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rajawali Pers.
- M. Ngalm Poerwanto. 2006. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurasma. 2009. *Model pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Oemar, Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- ,2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rochiati, Wiraatmaja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* :Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Bandung: UPI PREES.
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- , 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.

- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:
Remaja Rosdakarya
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suyatno. 2009. *Menjelajahi pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana
Pustaka